

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu suatu penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang berlangsung dan yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah atau untuk mendapatkan data keadaan dan praktik-praktik yang sedang berlangsung.<sup>1</sup>

Kualitatif ialah penelitian yang menghasilkan prosedur analisa dan penelitian kualitatif bertujuan (bermaksud) untuk memahami fenomena-fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian seperti perspektif, motivasi, tindakan dan lain-lain.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, untuk itu peneliti harus turun lapangan dan berada disana dalam waktu yang cukup lama. Dalam penelitian ini pengumpulan data diambil di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri Banjarbaru.

---

<sup>1</sup> Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1983), h. 20

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Motode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h.6

## **B. Subjek dan Objek penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah beberapa santriwati yang menjabat sebagai Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Putri Darul Ilmi (OP4DI)

### 2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah peran Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Putri Darul Ilmi (OP4DI) dalam mendisiplinkan pelaksanaan sholat dhuha pada santriwati di pondok pesantren darul ilmi.

## **C. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data merupakan suatu keterangan yang nyata dan benar baik yang berupa fakta maupun angka. Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

#### a. Data pokok

Yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari hasil observasi dan wawancara kepada responden. Data yang digali berupa:

- 1) Data yang berkenaan tentang peran Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Putri Darul Ilmi (OP4DI) dalam mendisiplinkan pelaksanaan sholat dhuha, berupa:

- a) Cara organisasi dalam mendisiplinkan pelaksanaan sholat dhuha pada santriwati
  - b) Faktor pendukung dan penghambat organisasi dalam mendisiplinkan pelaksanaan sholat dhuha terhadap santriwati
- 2) Data mengenai pelaksanaan sholat dhuha terhadap santriwati di Pondok Pesantren Darul Ilmi, berupa:
- a) Waktu pelaksanaan sholat dhuha bagi santriwati
  - b) Faktor penyebab kurang disiplinnya santriwati pada pelaksanaan sholat dhuha

b. Data penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang sifatnya sangat mendukung dan berhubungan erat dengan gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Darul Ilmi.
- 2) Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul Ilmi.
- 3) Keadaan guru dan karyawan Pondok Pesantren Darul Ilmi.
- 4) Keadaan santriwati di Pondok Pesantren Darul Ilmi.
- 5) Keadaan sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Darul Ilmi.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam penelitian ini digali dari berbagai sumber yaitu:

- a. Responden yaitu santriwati yang menjabat sebagai Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Putri Darul Ilmi (OP4DI) yang dijadikan subjek penelitian ini.
- b. Informan yaitu kepala sekolah/pimpinan pondok pesantren, guru, sataf TU, dan seluruh pihak yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.
- c. Dokumentasi yaitu semua data yang diperlukan untuk melengkapi data diperoleh dari hasil arsip-arsip sekolah sebagai kelengkapan informasi dalam penelitian ini, seperti profil tentang Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk menggali lebih lanjut tentang data pokok dan data penunjang di atas maka peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah suatu proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, motivasi, perasaan dan

sebagainya yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai.<sup>3</sup>

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab.<sup>4</sup> Jenis wawancara yang peneliti gunakan ialah wawancara terstruktur yang berarti wawancara yang pertanyaannya sudah disiapkan, seperti menggunakan pedoman wawancara.<sup>5</sup> Dalam artian penulis mengumpulkan data yang diperlukan dengan wawancara terhadap responden ataupun informan dari permasalahan yang akan diteliti. Adapun wawancara yang dilakukan disini yaitu mengenai peran Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Putri Darul Ilmi (OP4DI) dalam mendisiplinkan pelaksanaan sholat dhuha terhadap santriwati.

## 2. **Observasi**

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang perilaku manusia. Observasi diperlukan untuk menjajaki masalah yang ingin diselidiki jadi berfungsi sebagai eksplorasi. Dari hasil ini dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya dan

---

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 3

<sup>4</sup> Sudarwan danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 130

<sup>5</sup> Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h.133

memungkinkan petunjuk-petunjuk tentang cara memecahkannya (Nasution, 1996: 106).

Observasi yang dilakukan penulis ialah mengamati secara langsung peran dari Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Putri Darul Ilmi (OP4DI) dalam mendisiplinkan pelaksanaan sholat dhuha pada santriwati.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang menghasilkan sebuah catatan-catatan penting, arsip dan dokumen-dokumen yang mempunyai hubungan dengan masalah yang di teliti sehingga diperoleh data yang lengkap. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data-data yang sudah ada berkaitan dengan yang diteliti oleh penulis.

Dokumentasi yang dapat diambil dalam penelitian ini sebagai data penunjang yang berkaitan dengan apa yang dibutuhkan oleh peneliti, seperti sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Darul Ilmi, sarana dan prasarana, jumlah pengajar, jumlah santri, dll.

Untuk memperjelas perincian data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut:

**Tabel II. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

| No | Data   | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data |
|----|--|-------------|-------------------------|
| 1  | Data Pokok meliputi:<br>Data tentang Peran Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Putri |             |                         |

|   |   |   |                                  |
|---|---|---|----------------------------------|
|   | <p>Darul Ilmi (OP4DI) dalam mendisiplinkan pelaksanaan sholat dhuha pada santriwati yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Figur Teladan</li> <li>Pengawas</li> <li>Pembimbing</li> <li>Penggerak Awal</li> </ol> <p>Data tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peran Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Putri Darul Ilmi (OP4DI) dalam mendisiplinkan pelaksanaan sholat dhuha pada santriwati</p> | <p>Responden<br/>(Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Putri Darul Ilmi (OP4DI))</p> | <p>Wawancara dan Observasi</p>   |
| 2 | <p>Data Penunjang<br/>Gambaran umum lokasi penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sejarah singkat berdirinya pesantren Darul Ilmi.</li> <li>Visi dan Misi Pesantren Darul Ilmi.</li> <li>Keadaan guru dan karyawan pesantren Darul Ilmi.</li> <li>Keadaan santriwati di pondok pesantren Darul Ilmi.</li> <li>Keadaan sarana dan prasarana yang ada di pesantren Darul Ilmi.</li> </ol>                               | <p>Informan<br/>(Kepala sekolah/Pimpinan pondok, Tata usaha sekolah/ TU)</p>        | <p>Observasi dan Dokumentasi</p> |

## E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik pengolahan data

Dalam pengolahan data ini ada beberapa teknik yang peneliti gunakan, yaitu:

#### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, merangkum, pemusatan perhatian pada penyedehanaan, memilih hal yang pokok,

memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu.<sup>6</sup>

b. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah analisis data selanjutnya ialah penyajian data. Penyajian data dalam bentuk teks yang bersifat naratif yaitu menguraikan/menjelaskan, bagan hubungan antara kategori dan sebagainya. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.<sup>7</sup>

c. Penarikan kesimpulan

Jika penyajian data sudah didukung oleh data-data yang dianggap lengkap (mantap) maka dapat dijadikan kesimpulan yang dapat dipercaya.<sup>8</sup>

2. Teknik Analisis Data

Data yang dihimpun melalui reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya, dianalisis dan ditafsirkan secara deskripsi kualitatif yaitu berupa pemaparan hasil wawancara langsung yang diberikan kepada narasumber yaitu peran Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Putri Darul Ilmi (OP4DI) di pondok pesantren Darul Ilmi.

Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 338

<sup>7</sup> *Ibid*, h. 341

<sup>8</sup> *Ibid*, h. 345

menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga data mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>9</sup>

Analisis data diolah dan di tafsirkan, selanjutnya di paparkan secara deskriptif kualitatif yaitu teknik pengumpulan data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan dalam bentuk naratif yang relevan dengan diperoleh di lapangan untuk mengambil kesimpulan.

## **2. Prosedur penelitian**

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Observasi ke lokasi penelitian
  - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
  - c. Membuat desain proposal skripsi
  - d. Mengajukan proposal skripsi kepada Dekan Fakultas dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
2. Tahap Persiapan
  - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi

---

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 335

- b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
  - c. Menyampaikan surat riset kepada yang bersangkutan
  - d. Membuat instrumen pengumpulan data untuk penelitian
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Melaksanakan wawancara, observasi dan dokumentasi
  - b. Mengumpulkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.
  - c. Mengolah dan menganalisis data-data yang di kumpulkan
  - d. Menyimpulkan hasil penelitian
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Melaksanakan penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi
  - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah di susun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga di setujui.
  - c. Siap dibawa ke sidang skripsi (*munaqosah*) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk diujikan dan dipertanggung jawabkan.